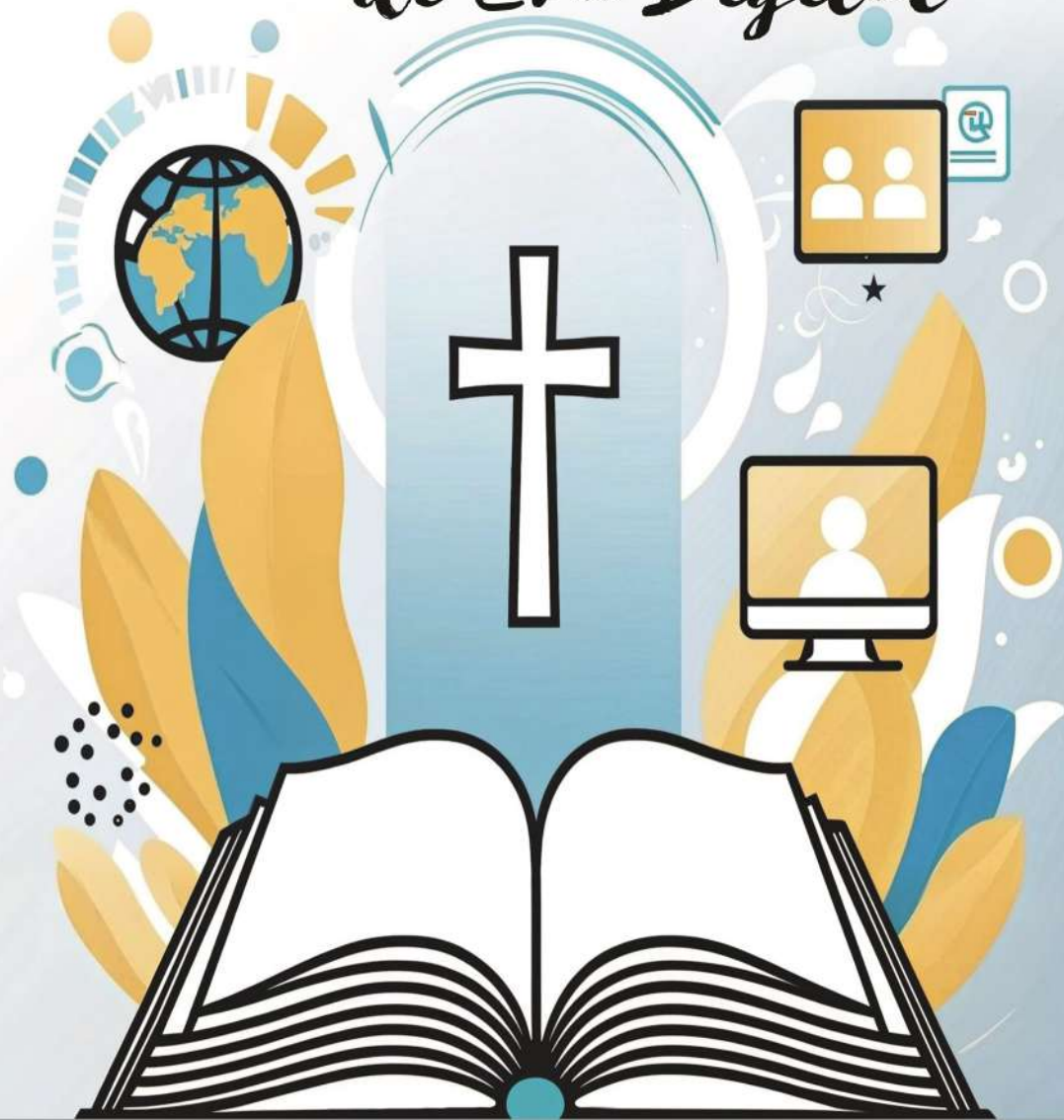




PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

di Era Digital



PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

di Era Digital

Romika, Samuel Siringo Ringo, Ruth Marietta Sianturi, dkk



PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DIGITAL

Tim Penulis:

**Romika, Samuel Siringo Ringo, Ruth Marietta Sianturi, Jacob Messakh,
Kinayati Djojuroto, Maniar Arnida Samosir, Juandi Sakaro Situmorang,
Remegises Danial Yohanis Pandie, Dedy Kurniawan**

Desain Cover:

Josep Prada Nainggolan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Samuel Siringo Ringo
Romika**

ISBN:

978-623-500-736-6

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2024

Dosen PAK STT Bethel The Way Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
 Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Kristen di Era Digital	
<i>Samuel Siringo Ringo, M.Pd.</i>	<i>1</i>
 Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	
<i>Ruth Anna Marietta Sianturi, M.Pd.</i>	<i>13</i>
 Membangun Karakter Kristen di Dunia Maya	
<i>Dr. Jacob Messakh, M.Pd.K.</i>	<i>25</i>
 Penggunaan Media Sosial Dalam Pelayanan Rohani	
<i>Dr. Kinayati Djojuroto, M.Pd.</i>	<i>39</i>
 Menghadapi Tantangan Etika Dalam Era Digital	
<i>Maniar Arnida Samosir, M.M.</i>	<i>53</i>
 Pembelajaran Kolaboratif dan Komunitas Online	
<i>Romika, M.Pd., M.Th.</i>	<i>67</i>
 Menggali Kekuatan Podcast dan Video Untuk Pendidikan Agama Kristen	
<i>Ruth Anna Marietta Sianturi, M.Pd.</i>	<i>83</i>
 Inklusivitas dan Diversitas Dalam Pendidikan Agama Kristen	
<i>Juandi Sakaro Situmorang, M.Pd.</i>	<i>99</i>
 Evaluasi dan Pembaharuan Kurikulum di Tengah Perubahan Teknologi	
<i>Remegises Danial Yohanis Pandie, M.Pd.</i>	<i>109</i>
 Menggali Potensi Inovasi Teknologi Untuk Misi dan Pelayanan Kristen	
<i>Dr. Dedy Kurniawan, M.Th., M.Pd.</i>	<i>121</i>
 PROFIL PENULIS	136

BAB I

TANTANGAN DAN PELUANG

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DIGITAL

Samuel Siringo Ringo, M.Pd.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen memiliki tujuan yang sangat penting dalam membentuk dan membimbing individu menuju kehidupan yang lebih baik, sesuai dengan ajaran-ajaran Alkitab. Melalui pendidikan agama Kristen, individu diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai iman, moral, dan spiritual yang terkandung dalam ajaran Kristus.¹ Proses ini bukan hanya mencakup pengajaran tentang doktrin agama, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan etika yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin berkembang pesat, tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pendidikan agama Kristen juga semakin beragam. Salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam perubahan ini adalah kemajuan teknologi yang mengubah cara manusia berinteraksi, belajar, dan bekerja. Perkembangan teknologi digital tidak hanya memengaruhi sektor-sektor ekonomi dan sosial, tetapi juga memberikan dampak besar pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama Kristen. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen harus mampu beradaptasi dan merespons perubahan zaman dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Di era digital yang serba terhubung ini, teknologi telah merambah hampir setiap aspek kehidupan manusia. Internet, media sosial, perangkat pintar, dan aplikasi digital telah mengubah cara kita mengakses informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan menjalani kehidupan sehari-hari.² Fenomena ini tentu saja tidak terlepas dari dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama Kristen.

¹ Siregar, A., Purba, Z., & Barasa, T. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Kristen di Era Digital Untuk Kaum Dewasa. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1).

² Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., ... & Ginting, T. W. (2023). *LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, A., Purba, Z., & Barasa, T. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Kristen di Era Digital Untuk Kaum Dewasa. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1).
- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., ... & Ginting, T. W. (2023). *LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Surachman, A., Putri, D. E., & Nugroho, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52-63.
- Sari, A. A., Nuromliah, H. S., Marlinda, S., & Marini, A. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Di Era Digital. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(6), 196-204.
- Picauly, V. E. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital:: Tantangan dan Peluang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1528-1535.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis tantangan dan peluang guru di era digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28.
- Khodijah, I. S., Khodijah, A., Adawiyah, N., & Tabroni, I. (2021). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Lebah*, 15(1), 23-32.
- Melyani, M. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA TEKNOLOGI. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(3), 11-20.
- Ului, L. (2023). Inovasi Dalam Penilaian Pendidikan Agama Kristen Dalam Mendorong Kreativitas Dan Pemahaman Mendalam. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 114-129.
- Siringoringo, S., & Pasaribu, S. (2023). Artificial Intelligence (AI) dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Shema*, 7(01).

BAB II

INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Ruth Anna Marietta Sianturi, M.Pd.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terus berkembang telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi dalam pendidikan dapat dipandang sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.¹¹ Menurut teori konektivisme yang dikembangkan oleh Siemens, teknologi menjadi media utama untuk menghubungkan pengetahuan dalam jaringan pembelajaran.¹² Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, teknologi dapat digunakan untuk memperkuat pengajaran nilai-nilai spiritual dengan pendekatan yang lebih relevan bagi siswa generasi digital. Pendidikan Agama Kristen (PAK), sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi ini. Paradigma baru yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAK menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan dalam konteks era digital.

Pendidikan Agama Kristen memiliki tujuan utama untuk membentuk iman dan karakter siswa berdasarkan ajaran Kristus. Dalam era digital, pendekatan tradisional seperti ceramah atau pembelajaran berbasis teks perlu dikombinasikan dengan penggunaan media digital untuk menjawab kebutuhan siswa yang lebih akrab dengan teknologi. Namun, tidak semua siswa atau sekolah memiliki akses yang memadai ke teknologi. Kesenjangan digital ini menjadi salah satu tantangan utama dalam integrasi teknologi, terutama di

¹¹ RS, A., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sebagai peluang dan tantangan di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 7607-7613.

¹² Mbato, C. L., & Sungging, F. (2022). *Pendidikan Indonesia Masa Depan: Tantangan, Strategi, Dan Peran Universitas Sanata Dharma*. Sanata Dharma University Press.

DAFTAR PUSTAKA

- RS, A., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sebagai peluang dan tantangan di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 7607-7613.
- Mbato, C. L., & Sungging, F. (2022). *Pendidikan Indonesia Masa Depan: Tantangan, Strategi, Dan Peran Universitas Sanata Dharma*. Sanata Dharma University Press.
- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019, October). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, pp. 449-455).
- Irawan, I., Merakati, I., Sudarso, H., Roswati, R., Wiliyanti, V., & Rukiyanto, B. A. (2024). Analisis Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kolaboratif Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16192-16197.
- Sirait, R. A., & Dewi, E. Y. (2024). Peran Teknologi Pembelajaran Pada Desain Pembelajaran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(4), 232-242.
- RS, A., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sebagai peluang dan tantangan di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 7607-7613.
- Boiliu, F. M., Kurniawan, Y. P., & Handayani, S. (2024, June). Melintasi Batas Tradisional: Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Agama Kristen. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat* (Vol. 1, No. 1, pp. 56-73).
- Jepina, J., & Arifianto, Y. A. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Kristen: Meningkatkan Prestasi Siswa. *Philoxenia: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(1), 30-42.
- Napitupulu, A., & Gulo, R. P. (2024). Artificial Intelligence dan Transformasi Pendidikan Kristen: Integrasi Teknologi Cerdas ke dalam Pembelajaran. *Meforas: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 63-76.
- RS, A., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sebagai peluang dan tantangan di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 7607-7613.

BAB III

MEMBANGUN KARAKTER KRISTEN DI DUNIA MAYA

Dr. Jacob Messakh, M.Pd.K.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

Dunia maya telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern kita, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan kita, termasuk cara kita membangun karakter Kristen. Di tengah kompleksitas dan kecepatan perkembangan teknologi, tantangan untuk mempertahankan dan memperkuat iman Kristen menjadi semakin besar. Namun, di tengah dinamika ini, terdapat peluang besar untuk memperkuat karakter Kristen melalui penggunaan dunia maya dengan bijak. Memang dunia maya menyajikan beragam kesempatan untuk mengembangkan karakter Kristen kita. Melalui jejaring sosial, platform media, dan sumber daya online lainnya, kita dapat berbagi iman, menginspirasi sesama, dan mengambil bagian dalam komunitas Kristen yang lebih besar. Namun, kita juga dihadapkan pada tantangan seperti godaan, distorsi nilai, dan tekanan untuk mengikuti arus budaya yang bertentangan dengan prinsip-prinsip iman kita.

Pentingnya membangun karakter Kristen di dunia maya tidak dapat diabaikan. Dengan meningkatnya pengaruh media sosial, akses mudah terhadap konten yang beragam, dan interaksi online yang semakin intens, kita perlu memperkuat dasar-dasar iman kita untuk tetap teguh dalam menghadapi segala tantangan dan godaan yang muncul.

Dalam buku ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana kita dapat menggunakan dunia maya sebagai alat untuk memperkuat karakter Kristen kita, membangun komunitas yang mendukung, dan memperluas pengaruh positif kita di lingkungan online. Melalui refleksi, pembelajaran, dan tindakan nyata, kita dapat menjadi saksi Kristus yang kokoh dan teguh di dunia maya, membawa cahaya dan harapan kepada yang lain, serta memperkuat iman kita dalam setiap langkah kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Arisandi Laga Nguru, Indrilily Rambu Oru, Munatar Kause, 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Kristen di Era Digital*. Prosiding Pelita Bangsa. Vol 1(2) (91-100)
- Manuel Castells *"The Rise of the Network Society"*. The Information Age: Economy, Society and Culture Volume I. Wiley-Blackwell. 2010.
- Mick Mordekhai Sopacoly Izak Y.M. Lattu, 2020. *Cybertheology as a Contribution to Theology in Indonesia*. GEMA TEOLOGIKA Vol. 5 (2).
- Remelia Dalensang, Melky Molle, 2021. *Peran Gereja dalam Pengembangan Pendidikan Kristen bagi Anak Muda pada Era Teknologi Digital*. Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja 5, 2. 255-271
- Rizqi, M. & Pradana, B. C. S. A. (2018). *Literasi Dampak Penggunaan Smartphone bagi Kehidupan Sosial di Desa Ngadirojo, Kabupaten Pacitan*. Communicare, 5 (2), 15-30.
- Sirajul Fuad Zisa, Nursyirwan Effendib, Elva Ronaning Roemc, 2021. *Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital*. Jurnal: Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial. vol 5. (1), 69-87
- Shepherd, Jill. 2017. *What Is the Digital Era?* Strathclyde: University of Strathclyde, 2004. Tirtamarta, Tim Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter Kristiani Tirtamarta*. Jakarta: Tirtamarta-BPK Penabur.
- <https://www.harian7.com/2019/12/dampak-teknologi-bagi-agama-kristen.html> di akses pada 1 Maret 2024
- <https://www.harian7.com/2019/12/dampak-teknologi-bagi-agama-kristen.html> di akses pada 1 Maret 2024

BAB IV

PENGUNAAN MEDIA

SOSIAL DALAM PELAYANAN ROHANI

Dr. Kinayati Djojuroto, M.Pd.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Berbagai platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube tidak hanya digunakan untuk tujuan hiburan atau berkomunikasi, tetapi juga untuk berbagai tujuan lain, termasuk dalam bidang keagamaan. Penggunaan media sosial dalam pelayanan rohani telah membuka peluang baru dalam penyebaran informasi dan pembinaan spiritual, memungkinkan umat untuk terhubung lebih dekat dengan kegiatan keagamaan meskipun secara jarak jauh.³³ Fenomena ini menandakan sebuah perubahan besar dalam cara penyampaian pesan rohani yang dulunya lebih terbatas pada tatap muka, kini dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia komunikasi. Media sosial, sebagai salah satu inovasi teknologi terbesar, memungkinkan pesan rohani untuk sampai ke berbagai kalangan tanpa terkendala ruang dan waktu. Hal ini sangat relevan dengan perkembangan gereja dan lembaga keagamaan lainnya, yang mulai mengadopsi media sosial sebagai sarana untuk mengembangkan pelayanan mereka.³⁴ Melalui media sosial, para pemimpin rohani dapat menyampaikan khotbah, pengajaran, dan berbagai aktivitas keagamaan lainnya dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan media sosial dalam pelayanan rohani adalah kemampuannya untuk menghubungkan jemaat yang tersebar di berbagai lokasi. Banyak gereja atau organisasi keagamaan yang

³³ Jehaut, R., & Maigahoa, F. D. (2022). Gereja, era digital dan layanan rohani: Membaca tantangan, menimbang peluang. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 11(2), 10-11.

³⁴ Kornelis, H. (2024). Strategi Pemimpin Rohani Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Era Digital: Tinjauan Model Pelayanan yang Efektif. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 65-85.

DAFTAR PUSTAKA

- Jehaut, R., & Maigahoaku, F. D. (2022). Gereja, era digital dan layanan rohani: Membaca tantangan, menimbang peluang. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 11(2), 10-11.
- Kornelis, H. (2024). Strategi Pemimpin Rohani Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Era Digital: Tinjauan Model Pelayanan yang Efektif. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 65-85.
- Leobisa, J., Baun, S., Lopis, Y. S., & Saingo, Y. A. (2023). Tantangan penggunaan media sosial di era disrupsi dan peran pendidikan etika kristen. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(1), 32-40.
- Tetelepta, H. B., & Gultom, J. M. P. (2022). Kontekstual Sinergisitas Gereja Dan Influencer Rohani Dalam Pembangunan Spiritual Generasi "Z". *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(2), 308-328.
- Gultom, J. M. P. (2021). Diskursus influencer Kristen dalam misi dan penginjilan kepada native digital. *VOX DEI: Jurnal Teologi dan Pastoral*, 2(2), 105-120.
- Nduru, Y. N., Zai, S., Marampa, E. R., Triyanto, Y., & Sunardi, P. (2023). Pelayanan Holistik Orang Tua Kristen: Sebuah Upaya Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 640-650.
- Tansi, F. G., & Beriangan, S. (2023). Minimnya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi injil oleh pemuda kristen di abad 21. *Jurnal Kala Neka*, 4(1), 37-50.
- Utama, A. K. P., Katarso, D., & Saptorini, S. (2022). Media Digital Dalam Pemuridan Generasi Muda Kristen Di Era Industri 4.0. *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 3(2), 55-69.
- Santoso, J., Damarwanti, S., Priana, I. M., Sembodo, T. B., & Taru, A. (2021). Transformasi Fondasi Iman Kristen dalam Pelayanan Pastoral di Era Society 5.0. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(1), 19-35.
- Hutabarat, D., Septiani, T., & Nababan, D. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGAJARAN AGAMA KRISTEN: MEMAHAMI DAMPAKNYA TERHADAP PEMBENTUKAN IDENTITAS ROHANI. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 65-72.
- Utama, A. K. P., Katarso, D., & Saptorini, S. (2022). Media Digital Dalam Pemuridan Generasi Muda Kristen Di Era Industri 4.0. *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 3(2), 55-69.

BAB V

MENGHADAPI TANTANGAN ETIKA DALAM ERA DIGITAL

Maniar Arnida Samosir, M.M.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan agama Kristen. Di era digital ini, teknologi telah merasuk ke dalam hampir setiap aspek kehidupan manusia, menciptakan peluang yang tak terhitung jumlahnya untuk memperluas jangkauan, efisiensi, dan kualitas pembelajaran.⁴⁶ Akses informasi yang cepat, komunikasi yang lebih mudah, dan berbagai aplikasi yang memfasilitasi proses pembelajaran, menjadi beberapa contoh dari manfaat teknologi dalam pendidikan. Dalam konteks agama Kristen, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berharga untuk memperkenalkan ajaran-ajaran Kristus kepada lebih banyak orang, menyebarkan kasih Tuhan, dan memperdalam pemahaman rohani.

Namun, di balik segala manfaat yang ditawarkan, teknologi juga membawa tantangan besar, khususnya dalam hal etika dalam pendidikan agama. Tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan penyebaran informasi yang tidak akurat atau tidak etis di dunia maya, tetapi juga mencakup masalah ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, yang dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung dan membatasi pengalaman spiritual yang mendalam. Selain itu, masalah privasi dan keamanan data, terutama yang berkaitan dengan data pribadi peserta didik, menjadi isu yang semakin penting seiring dengan berkembangnya penggunaan platform digital dalam pendidikan.

Perubahan teknologi yang cepat juga menciptakan kebutuhan bagi pendidik agama Kristen untuk terus beradaptasi, menjaga relevansi materi ajar, sekaligus mempertahankan nilai-nilai inti agama Kristen yang menjadi dasar

⁴⁶ Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1-8.

DAFTAR PUSTAKA

- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1-8.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787.
- Walean, R. R., Messakh, J. J., Siagian, L. E., Harefa, F., & Harefa, K. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja dalam Menghadapi Tantangan Zaman di Era Digital. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 9(1), 68-80.
- Waruwu, M., Arifianto, Y. A., & Suseno, A. (2020). Peran pendidikan etika kristen dalam media sosial di era disrupsi. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 1(1), 38-46.
- Nenomataus, A. E., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2024). Integrasi etika AI dalam pendidikan agama Kristen: Tantangan dan peluang. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1387-1393.
- Tarigan, D. C., Rajagukguk, D. L. K., Hutasoit, E. R., Lumbanraja, S., & Berasa, T. (2025). Pendidikan Agama Kristen Untuk Dewasa Dalam Era Digital Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 215-219.
- Napitupulu, S. R., & Naibaho, D. (2025). Profesionalisme Guru Pak Di Era Digital: Tantangan Etika Dan Spiritualitas Dalam Transformasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1488-1496.
- Nababan, S., Sianturi, E., Rantung, D. A., Naibaho, L., & Boiliu, E. R. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Teknologi bagi Remaja di era Digital. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 205-217.
- Leobisa, J., Baun, S., Lopis, Y. S., & Saingo, Y. A. (2023). Tantangan penggunaan media sosial di era disrupsi dan peran pendidikan etika kristen. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(1), 32-40.
- Manurung, J., Sihombing, A. P. E., & Pandiangan, B. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Keamanan Data Dan Privasi Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Perlindungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nauli*, 2(1), 1-7.
- Purba, S. (2022). Literasi Digital: Sebuah Upaya Pelaku Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Integritas Remaja Gereja. *Jurnal Shanan*, 6(2), 183-200.

BAB VI

PEMBELAJARAN KOLABORATIF DAN KOMUNITAS ONLINE

Romika, M.Pd., M.Th.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran kolaboratif merupakan pendekatan yang semakin populer dalam dunia pendidikan di era digital ini. Pendekatan ini menekankan pentingnya kerja sama antara peserta didik untuk mencapai tujuan bersama, yang pada gilirannya dapat memperkaya proses pembelajaran itu sendiri. Dalam konteks pembelajaran yang semakin terhubung dengan teknologi, pembelajaran kolaboratif tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka, tetapi juga merambah ke ruang-ruang virtual melalui komunitas online.⁵⁷ Komunitas online sebagai sarana pembelajaran memberikan kesempatan untuk menghubungkan peserta didik dengan berbagai sumber daya, serta memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman yang dapat memperkaya wawasan mereka. Pembelajaran kolaboratif dalam komunitas online dapat membawa dampak signifikan terhadap cara individu belajar, berinteraksi, dan berkembang dalam suatu proses edukasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah wajah pendidikan secara drastis. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah transisi dari pembelajaran yang sebelumnya terpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi pembelajaran yang lebih terfokus pada peserta didik (*student-centered*).⁵⁸ Dalam sistem pendidikan yang berpusat pada peserta didik, kolaborasi antara individu menjadi salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran kolaboratif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, ide, dan perspektif. Model pembelajaran ini mengakui bahwa pengetahuan tidak hanya diperoleh dari seorang pengajar, tetapi juga

⁵⁷ Iksan, M. (2018). Pelatihan Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 2(2), 128-133.

⁵⁸ Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*, 201.

DAFTAR PUSTAKA

- Iksan, M. (2018). Pelatihan Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 2(2), 128-133.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*, 201.
- Boiliu, E. R. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual dan Digital dalam Pendidikan Agama Kristen. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(1), 51-65.
- Linggi, M. T., Pake, E., Remme, E., Sualangi, N., & Padang, M. R. (2024). Mempromosikan Pertumbuhan Rohani melalui Renungan Online: Sebuah Studi dalam Pendidikan Kristen. *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, 4(5), 151-156.
- Boiliu, F. M., Kurniawan, Y. P., & Handayani, S. (2024, June). Melintasi Batas Tradisional: Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Agama Kristen. *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat* (Vol. 1, No. 1, pp. 56-73).
- Sitompul, B., Pakpahan, M., Simanjuntak, L., Herlina, N., & Gajah, A. (2025). Teori Pendidikan Agama Kristen Berbasis Relasi: Membangun Komunitas Saling Mengasahi di Lingkungan Sekolah. *Journal of Mandalika Literature*, 6(2), 347-351.
- Boiliu, F. M., Purba, S. Y., & Laia, A. (2024, June). Transformasi Kerohanian Siswa di Era Digital: Pendekatan Baru dalam Pendidikan Agama Kristen. *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat* (Vol. 1, No. 1, pp. 94-110).
- Sinaga, A. V. (2024). Spiritualitas Digital Gereja Menghadapi Disrupsi Teknologi: Sebuah Refleksi 1 Petrus 2: 5 Tentang Membangun Rumah Rohani Di Dunia Digital. *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen*, 5(2), 131-144.
- Allo, H. B. (2024). Menjelajahi Potensi Rekonstruksionisme Pendidikan Kristen di Era Transformasi Digital. *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, 4(7), 249-260.
- Ului, L. (2023). Inovasi Dalam Penilaian Pendidikan Agama Kristen Dalam Mendorong Kreativitas Dan Pemahaman Mendalam. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 114-129.
- Nababan, D., Sibuea, G., & Hutasoit, N. (2023). Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12637-12644.

- Aritonang, S., Simbolon, D., Malau, R., & Berasa, T. (2025). Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Agama Kristen Bagi Komunitas Dewasa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 928-933.
- Sinaga, A. V. (2024). Spiritualitas Digital Gereja Menghadapi Disrupsi Teknologi: Sebuah Refleksi 1 Petrus 2: 5 Tentang Membangun Rumah Rohani Di Dunia Digital. *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen*, 5(2), 131-144.

BAB VII

MENGGAJI KEKUATAN PODCAST DAN VIDEO UNTUK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Ruth Anna Marietta Sianturi, M.Pd.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Teknologi digital telah berkembang pesat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam dua dekade terakhir, munculnya platform digital telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Kristen.⁷⁰ Di era digital ini, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi yang mempermudah interaksi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan untuk memperluas jangkauan pelayanan gereja dan pendidikan iman.

Podcast, yang berbasis audio, menawarkan fleksibilitas luar biasa bagi pendengar untuk mengakses pesan rohani kapan saja dan di mana saja.⁷¹ Dengan berbagai platform yang ada, orang dapat mendengarkan konten rohani saat beraktivitas, baik di perjalanan, saat bekerja, maupun di waktu senggang lainnya. Kelebihan utama dari podcast adalah kemampuannya menjangkau audiens yang sibuk dan memiliki keterbatasan waktu, memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk tetap terhubung dengan pengajaran iman.

Di sisi lain, video sebagai media berbasis visual memiliki potensi besar dalam memperkaya pengalaman belajar. Video memungkinkan pengajaran agama Kristen untuk disampaikan dengan visualisasi yang menarik, memperjelas konsep-konsep teologis, serta menghidupkan ajaran-ajaran rohani melalui gambar, suara, dan teks.⁷² Dengan kemampuan untuk

⁷⁰ Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Kesadaran Spiritual Bagi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era 5.0. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 4(2), 144-155.

⁷¹ Rambe, A. S., Diva, D. D. F., Wahyuni, R. C., Nurizain, A., Lubis, S. H., & Sakinah, N. K. (2024). Dampak Perkembangan Podcast serta Penyebab Berkurangnya Peminat Radio Tradisional. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1523-1531.

⁷² Hutabarar, J. (2021). Peningkatan Kapasitas SDM Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Melalui Metode Pelatihan Interactive Learning. *Warta Pustaka*, 1(3), 11-13.

DAFTAR PUSTAKA

- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Kesadaran Spiritual Bagi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era 5.0. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 4(2), 144-155.
- Rambe, A. S., Diva, D. D. F., Wahyuni, R. C., Nurizain, A., Lubis, S. H., & Sakinah, N. K. (2024). Dampak Perkembangan Podcast serta Penyebab Berkurangnya Peminat Radio Tradisional. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1523-1531.
- Hutabarat, J. (2021). Peningkatan Kapasitas SDM Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Melalui Metode Pelatihan Interactive Learning. *Warta Pustaka*, 1(3), 11-13.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada perguruan tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107-116.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast sebagai media pembelajaran di era milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126-135.
- Fitriana, N. (2024, August). Virtual Religion Communities: The Phenomenon of Theological Dialogue in Podcast Log In. In *Proceeding International Conference on Tradition and Religious Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 961-982).
- Tana, A. J., & Pardosi, M. T. (2024). Efektivitas Penginjilan Digital sebagai Media dan Tantangan dalam Pemuridan Generasi Muda. *JUITAK: Jurnal Ilmiah Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 14-26.
- Faot, E. S., & Hutapea, R. H. (2022). Media Video Pembelajaran Dalam Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Masokan Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 116-136.
- Renwarin, M. P. (2023). Penggunaan Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti. *DIDAXEI*, 4(2), 594-603.
- Hamdi, S. M. (2024). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 165-170.
- Ali, M. K., & Hasanah, A. (2024). Optimalisasi Media Podcast dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja di SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(2), 81-90.
- Silalahi, H., Silalahi, M., & Saragih, O. (2023). The Use of Podcasts as a Learning Strategy in Christian Education in Developing Senior High School Students'

Creativity in the Digital Era: A Case Study. *Pharos Journal of Theology*, 104(3).

Donlon, B. (2022). The Power of a Podcast.

BAB VIII

INKLUSIVITAS DAN DIVERSITAS

DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Juandi Sakaro Situmorang, M.Pd.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Di tengah dunia yang semakin terhubung, pendidikan agama Kristen menghadapi tantangan sekaligus peluang yang besar dalam hal inklusivitas dan diversitas. Dalam surat kepada jemaat di Galatia, Rasul Paulus menekankan bahwa di dalam Kristus "tidak ada lagi perbedaan antara Yahudi atau Yunani, budak atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan" (Galatia 3:28). Ayat ini menjadi fondasi teologis bagi upaya untuk merangkul perbedaan dan menciptakan kesatuan di tengah keberagaman. Dengan dasar ini, pendidikan agama Kristen dipanggil untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap individu dapat merasa diterima dan dihargai.

Era digital memberikan kesempatan yang luar biasa untuk mewujudkan inklusivitas tersebut. Teknologi memungkinkan pengajaran agama untuk menjangkau mereka yang sebelumnya terpinggirkan, seperti kelompok minoritas, individu dengan kebutuhan khusus, atau mereka yang tinggal di daerah terpencil.⁸⁶ Platform digital juga menawarkan alat untuk menyampaikan pengajaran yang relevan dengan berbagai latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi. Namun, peluang ini juga disertai tantangan. Bagaimana gereja dan lembaga pendidikan Kristen dapat memastikan bahwa inklusivitas tidak mengorbankan nilai-nilai teologis? Bagaimana menghadapi bias, baik yang disengaja maupun tidak, yang dapat memengaruhi proses pembelajaran.

Bab ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pendidikan agama Kristen dapat menjadi lebih inklusif dan menghormati diversitas. Dengan membahas berbagai aspek seperti penghormatan terhadap martabat manusia, pengelolaan kebutuhan belajar yang beragam, dan strategi praktis

⁸⁶ Wainarisi, Y. O. R., Wilson, W., Telhalia, T., Aloysius, A., & Neti, N. (2023). Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Inklusif Gereja: Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kementerian Agama Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 42-64.

DAFTAR PUSTAKA

- Wainarisi, Y. O. R., Wilson, W., Telhalia, T., Aloysius, A., & Neti, N. (2023). Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Inklusif Gereja: Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kementerian Agama Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 42-64.
- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Kesadaran Spiritual Bagi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era 5.0. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 4(2), 144-155.
- Kaunang, R. A. E., & Tafonao, T. (2023). Diskursus Keberagaman Agama dan Implikasinya dalam Praksis Pendidikan Agama Kristen. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 7(2), 915-928.
- Rambitan, S. R. (2017). Pluralitas Agama Dalam Pandangan Kristen Dan Implikasinya Bagi Pengajaran PAK. *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 91-108.
- Boiliu, E. R., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2021). Pembelajaran PAK di Era Digital: Sikap Inklusivisme di Tengah Kemajemukan. *Jurnal Luxnos*, 7(1), 77-89.'
- Padakari, S. L., & Korwa, F. (2025). Spiritualitas Kontekstual: Model Pendidikan Iman Kristen Dalam Menjawab Tantangan Generasi Z. *Imitatio Christo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 16-29.
- Tunliu, M. (2023). Diversitas Teologi Kristen Dalam Pendidikan Kristen. *RERUM: Journal of Biblical Practice*, 3(1), 1-27.
- Ambarita, J., & Ririhena, I. (2022). Mengelola Keragaman Agama di Lembaga Pendidikan Tinggi Institut Agama Kristen Negeri Ambon. *Dialog*, 45(1), 81-98.
- Zebua, S. I. P., Giban, Y., & Karlau, S. A. (2024). Instruksi Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengembangkan Karakter dan Nilai-Nilai Spiritual dalam Era Digital 5.0. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 5(1), 23-35.
- Suseno, K. F. A., & Wardhana, I. J. K. (2024). Inklusivitas dan Harmonisasi Pendidikan Berbasis Keagamaan Kristen Dan Katolik di Kabupaten Bangkalan. *Journal of Social, Culture, and Language*, 2(2), 120-128.

BAB IX

EVALUASI DAN PEMBAHARUAN KURIKULUM DI TENGAH PERUBAHAN TEKNOLOGI

Remegises Danial Yohanis Pandie, M.Pd.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Di era digital ini, teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk cara berkomunikasi, bekerja, dan belajar. Pendidikan agama Kristen tidak terkecuali dari dampak perubahan besar ini. Berbagai platform dan media baru seperti podcast dan video telah membuka peluang yang luas bagi pendidik agama Kristen untuk menyampaikan pesan Alkitab secara lebih dinamis dan relevan dengan audiens masa kini.⁹⁷ Sebagai hasilnya, pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi semakin penting dalam dunia pendidikan.

Evaluasi dan pembaharuan kurikulum dalam pendidikan agama Kristen menjadi langkah yang esensial untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman. Kurikulum yang tidak dievaluasi dan diperbarui berisiko menjadi usang dan tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa yang hidup di tengah revolusi digital.⁹⁸ Pembelajaran agama Kristen perlu mengakomodasi perkembangan teknologi agar lebih mudah diakses dan dapat diterima oleh generasi muda yang semakin terhubung dengan dunia digital.

Teknologi digital, dengan berbagai bentuknya, termasuk podcast dan video, memberikan media yang efektif untuk menjangkau siswa dalam berbagai konteks dan waktu. Podcast, sebagai contoh, memberikan fleksibilitas untuk mendengarkan materi ajar kapan saja, sementara video memungkinkan visualisasi ajaran-ajaran Alkitab dan penerapan rohani dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kedua platform ini memungkinkan pendidikan agama Kristen untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, yang sebelumnya mungkin terbatas oleh waktu dan jarak.

⁹⁷ Camelia, F. (2020). Analisis landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).

⁹⁸ Sinuraya, A. M., Asbari, M., & Angin, S. H. B. P. (2024). Tantangan dan Inovasi: Evaluasi Pendidikan Masa Depan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(4), 26-29.

DAFTAR PUSTAKA

- Camelia, F. (2020). Analisis landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Sinuraya, A. M., Asbari, M., & Angin, S. H. B. P. (2024). Tantangan dan Inovasi: Evaluasi Pendidikan Masa Depan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(4), 26-29.
- Sumampow, Z. F., Rambitan, B. F., Sadsuitubun, M., Wakur, N., & Sumual, S. Y. (2024). Pembaruan Kurikulum Di Era Digital: Tinjauan Literatur Tentang Strategi Manajemen Dan Evaluasi Yang Efektif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5222-5237.
- Mardiana, M., & Emmiyati, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 121-127.
- Sabil, M. A., & Pujiastuti, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5033-5045.
- Tubulau, I. (2020). Kajian Teoritis Tentang Konsep Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(1), 27-38.
- Aritonang, Y. (2025). EVALUASI KEBERHASILAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 467-477.
- Oci, M. (2015). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 2(1), 143-160.
- Nainggolan, J. (2024). Pembelajaran Evaluasi Pendidikan Agama Kristen dalam Kurikulum Merdeka. *Indo Green Journal*, 2(4), 204-208.
- Kartowagiran, B. (2010). Evaluasi kurikulum. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 1-9.
- Hutahaeen, B. (2021). *Pengembangan model evaluasi kurikulum multidimensi untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Penerbit NEM.
- Majid, A. (2014). Implementasi kurikulum 2013 kajian teoretis dan praktis.
- Sianturi, E. R., Simangunsong, F. A., Zebua, E. Y., & Turnip, H. (2022). Pengawasan dan evaluasi kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 175-183.

BAB X

MENGGALI POTENSI INOVASI TEKNOLOGI UNTUK MISI DAN PELAYANAN KRISTEN

Dr. Dedy Kurniawan, M.Th., M.Pd.
Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

A. PENDAHULUAN

Perintah Tuhan Yesus dalam injil Matius 28 : 19-20 tertulis : Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa⁸ murid-Ku dan baptislah¹ mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. "¹¹⁰ adalah satu perintah yang di berikan kepada setiap orang percaya untuk dilakukan. Amanat Agung merupakan pesan terakhir yang Yesus berikan dan sampaikan kepada murid-murid-Nya sebelum kenaikan-Nya ke sorga. Amanat Agung adalah perintah yang bersifat mutlak harus dikerjakan oleh setiap orang yang percaya kepada Kristus. Amanat Agung atau di sebut juga *The Great Commission*) menjadi landasan untuk pelaksanaan kegiatan pekabaran Injil. Tujuan utama dari melaksanakan Amanat Agung adalah mengabarkan bahwa keselamatan telah disediakan di dalam Yesus sehingga keselamatan yang merupakan anugerah kasih Bapa dapat dirasakan oleh semua orang yang memberi respon dan menjadi percaya kepada Allah melalui Yesus Kristus. dan memerintahkan mereka untuk melaksanakan misi perkabaran Injil kepada semua bangsa. Semua orang percaya tanpa terkecuali dipanggil untuk mentaati perintah missioner tersebut. Pengertian misi secara keseluruhan yaitu pelayanan misi adalah pelayanan perkabaran injil yang dilakukan secara pengutusan. Sedangkan Arti penginjilan Dalam bahasa aslinya Injil berasal dari Bahasa Yunani *euangelion* yang secara umum diartikan sebagai kabar baik atau berita baik kata *euangelion* secara mendetail, dia menjelaskan bahwa kata ini merupakan kombinasi dari dua kata; yang pertama dari awalan kata *eu* artinya baik, sedangkan kata *angelia* artinya suatu berita. Untuk bahasa Yunani *angelo* memiliki arti memberitakan , sedangkan yang memberitakan injil atau

¹¹⁰ Alkitab LAI

DAFTAR PUSTAKA

- Alon Mandimpu Nainggolan, Yuni Feni Labobar. "Rasul Asia" Suatu Kajian yang Bersifat Sosio Historis Mengenai Strategi Misi Fransiscus Xaverius. Prosiding Konferensi Nasional Keluarga Kristiani, Jilid 2. Vol. 2 No. 1/2020, h. 140-163. Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam
- Anjani, S., & Irwansyah. (2020). Peranan Influencer Dalam Mengkomunikasikan Pesan Di Media Sosial Instagram [the Role of Social Media Influencers in Communicating Messages Using Instagram]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 203– 229. <https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/view/1929>.
- Anugrah Ayu Sendari, "Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video, ini deretan Fitur canggihnya," *Liputan6.com*, 1 Maret 2019, <https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagramadalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>.
- Arifianto, Yonatan Alex et al. Pentingnya Peran Media Sosial dalam Pelaksanaan Misi di Masa Pandemi Covid-19. *Harvester Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 2020 5 (2): 86-104. <http://ejournal.sttharvestsemarang.ac.id/index.php/harvester>
- Camerling, Yosua Feliciano et al. Gereja Bermisi Melalui Media Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *VISIO DEI: Jurnal Teologi Kristen*, 2020, 2 (1): 1-22. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v2i1.68>
- Dr. Pete Phillips, "The Church Has Benefited From Facebook. But Should We Embrace Zuckerberg's Metaverse?," *Premier Christianity*, November 8, 2021, accessed February 10, 2022, <https://www.premierchristianity.com/opinion/the-church-has-benefited-from-facebook-but-should-we-embrace-zuckerbergs-metaverse/5698.article>
- Era Masyarakat Digital, <http://ojs.sttJaffray.ac.id/jitpk>, 2023. https://www.researchgate.net/figure/Grafik-Pengguna-Sosial-Media-di-Indonesia-Berdasarkan-data-yang-telah-disajikan-diatas_fig1_366483683/2019
- Fajria Anindya Utami, "Asal Mula Tiktok, Digandrungi Milenial tapi penuh Kontroversial" 07 Juni 2020 <https://www.wartaekonomi.cp.id/read293550/asal-mula-toktok-digandrungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial>.
- Hamdan, Industri 4.0 Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi, *Jurnal Nusamba* Vol.03, No.02 Oktober 2018

- Hannas, Rinawati,. Menerapkan Model Penginjil Masa Kini. *Jurnal Teologi Kurios*. (Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Harvest Jakarta, 2019), 176
- Lurusman jaya hia, Strategi Pelayanan Misi Gereja di Era Digital dan Integrasi Terhadap Generasi Zillenia, *jurnal teolgi*, Danum Pambelum, Sekolah Tinggi Teologia Soteria Purwokerto., 2023.
- Margareta,Romli Lie,. *Jurnal teologi dan Pendidikan Agama Kristen : Pelayanan Misi Kontekstual di era digital* Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta 2023
- Marlynn Wei, "Can Empathy Exist In The Metaverse And Virtual Reality?," *Psychology Today*, December 12, 2021, accessed February 13, 2022, <https://psychologytoday.com/us/can-empathy-exist-in-the-metaverse-and-virtual-reality%3famp>.
- Samuel Hutabarat; Romi Lie. Membangun Misi Kontekstual bagi Generasi Millenial melalui Metaverse, *Geneva-Jurnal Pendidikan* , Vol 5 No 1
- Steaven Octavianus, Analisis Penggunaan Aplikasi "yesHeis" Dalam Penginjilan Pribadi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* (online), Vol. 2, No. 1 (2018): Januari; 68. (<https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/issue/view/11>)
- Welly Octavianus, "Strategi Optimalisasi Kinerja Kepemimpinan Gereja Lokal," *Integritas: Jurnal Teologi* 2, no. 1 (June 2020): 77–94.
- Yusnoveri Chung et al., "Gereja Metaverse: Sejalankah Dengan Semangat Reformasi Gereja?," *Prosiding International Reformation Conference* 1, no. 1 (February 27, 2023): 1–8.

PROFIL PENULIS



Dr. Kinayati Djojosuroto, M.Pd., adalah seorang akademisi berpengalaman dengan jabatan fungsional Pembina Utama. Ia pernah menjabat sebagai Asisten Direktur di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan kemudian menjadi Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Manado (UNIMA). Setelah pensiun sebagai PNS, Dr.

Kinayati melanjutkan kariernya sebagai dosen tetap di STTB The Way. Memegang peran penting sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dan berkontribusi aktif dalam pengembangan riset dan pengabdian di lingkungan kampus.



Romika, seorang dosen dengan jabatan fungsional Lektor 200. Tinggal di Jakarta Utara. 2011-2017 menyelesaikan studi Sarjana dan Magister di Universitas Negeri Manado program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Setelah menyelesaikan pendidikan, kemudian memulai kariernya sebagai dosen di Akademi Maritim Djadajat, sebuah lembaga pendidikan tinggi di Jakarta Utara. Tahun 2019-2021

Melanjutkan studi Magister Teologi di STTB The Way Jakarta. Seiring berjalannya waktu, memutuskan untuk lebih fokus pada bidang Pendidikan Agama Kristen. Saat ini, dipercayakan menjabat sebagai Kaprodi Pendidikan Agama Kristen STTB The Way.



Samuel Siringo Ringo adalah seorang peneliti, penulis buku, dosen, dan staf di Sinode Gereja Kemah Abraham di Jakarta. Lahir dan dibesarkan di sebuah kampung terpencil, Samuel menghadapi banyak tantangan dalam mencapai pendidikan yang lebih tinggi. Orangtuanya, yang bekerja sebagai petani dan buruh kasar, tidak memiliki pendidikan formal, namun mereka selalu memiliki impian besar untuk anak-anak

mereka. Dengan tekad yang kuat, Samuel berhasil meraih gelar Magister Pendidikan Agama Kristen dari Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Kini, ia aktif dalam penelitian dan penulisan, berfokus pada pendidikan, spiritualitas, dan pengembangan potensi diri. Sebagai peneliti dan penulis, Samuel terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Kristen. Selain aktivitas akademiknya, Samuel aktif terlibat dalam kegiatan gereja dan komunitas, yang memperkaya perspektifnya dalam penelitian dan penulisan. Ia percaya bahwa melalui pendidikan dan pelayanan, setiap orang dapat meraih potensi penuh mereka dan membuat perubahan positif dalam masyarakat. **Motivasi Samuel:** "Jangan biarkan latar belakang atau kondisi saat ini menghalangi kita. Semua mungkin jika kita beriman, berusaha dan bekerja keras. Keajaiban selalu mungkin terjadi."



Maniar Arnida Samosir, asal Pematang Siantar, anak ketiga dari empat bersaudara, memiliki panggilan mulia dalam dunia Pendidikan untuk membimbing generasi muda mengenal Allah dan memahami tujuan hidup mereka. Berpengalaman sebagai pendidik, ia juga menjabat sebagai kepala sekolah Taman Kanak-Kanak dan merintis Sekolah Dasar Swasta di Sawangan, Kota

Depok. Selama kepemimpinannya, ia berhasil mencetak banyak prestasi dan membentuk karakter peserta didik yang penuh kasih. Misalnya, ketika melihat temannya jatuh, mereka akan segera menolong dan mendoakan kesembuhannya. Dalam menghadapi ulangan, tidak ada satu pun siswa yang mencontek, karena kesadaran mereka akan kehadiran Kristus dalam hatinya. Selain pembentukan karakter, siswa yang mengalami mujizat Tuhan, seperti

anak-anak yang sebelumnya tidak bisa bicara dan kini berbicara dengan jelas, serta anak yang pernah ditolak oleh sekolah lain karena kenakalannya, mengalami perubahan signifikan berkat pengenalan mereka akan Tuhan. Hubungan antara orang tua murid pun terjalin dengan baik, saling mendukung dan kompak dalam mendukung perkembangan sekolah. Setelah menjabat kepala sekolah melanjutkan kariernya sebagai dosen tetap di STTB The Way Jakarta



Dr Dedy Kurniawan, M.Th, M.Pd adalah seorang pengajar yang saat ini berstatus sebagai dosen tetap di STT Berhell Tge Way Jakarta. Seorang Alumnus dari STT Betehel The Way Prodi Magister Artium tahun 2013 dan Prodi Magister Teologia tahun 2015. Pengalaman mengajar di beberapa STT : STTTB Batam, STT Filadelfia Makassar, STT Lets, dan Institut Kristen Borneo Balikpapan. Menikah dengan Junita

Wijaya ,S.Sos. di karuniakan dua orang anak putranya dan Putri yaitu : Christopher Hosea Eugene (26), dan Aiko Lodita Eugenia (19) yang saat ini sedang melanjutkan kuliah di kota Kobe Jepang. Menggembalakan sebagai Gembala Jemaat di GBI Exousia Agape Community (EAC) Benton Junction Lippo Karawaci dan sebagai Mentor Gembala-gembala Cabang. Selain itu saat ini juga rutin mengajar sebagai pengajar di 15 channel You Tube Channel : Shema Adonai, Cahaya Firman, Gereja Youtube, PSBB Ministry, Bethany Jakarta, Nebu Ali, Uthy Wattimena dan lain-lain serta melayani sebagai pembicara di beberapa gereja sekaligus sebagai pendiri Cahaya Kasih Ministry (CKM) yang melayani di bidang misi dan pekabaran injil. Saat ini juga dipercayakan sebagai Koordinator bidang pengajaran dan teologia di GBI Jalan Persatuan BSD City Tangerang Selatan. Memiliki Pengalaman kerja di beberapa bidang pekerjaan sekunder mulai dari bidang sekuritas, Perkebunan kelapa sawit, dan peternakan sapi potong. Jabatan terakhir yaitu sebagai Wakil Direktur Bidang Operasional PT Selaras Agroprima Nusantara tahun 2017. Saat ini masih bekerja di sekolah Dian Harpan Lippo Villa Tangerang sebagai guru bidang pengembangan bakat bidang olahraga bulutangkis .



Dr. Jacob Messakh, M.Pd.K. Lahir di Pulau Rote, 27 Oktober 1970. Menempuh Pendidikan Dasar dan Menengah di Pulau Rote dan Pendidikan Menengah Atas (SPG Negeri Kupang) di kota Kupang - Nusa Tenggara Timur. Setelah menamatkan SPG tahun 1990 ingin melanjutkan studi hukum untuk menjadi seorang pengacara, namun kehendak dan rencana Tuhan

berbeda. Setelah melalui pergumulan batin yang cukup berat akhirnya mengambil keputusan untuk melayani pekerjaan Tuhan, maka kemudian melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar Jakarta 1993-1997, dan mengikuti ujian Negara di STT Injili Jakarta tahun 2011, serta melanjutkan studi S2 di STT Pokok Anggur Jakarta tahun 2015 dan S3 di STT "IKAT" Jakarta 2020. Melayani sebagai gembala sidang GKIN Revival Jakarta tahun 2021 hingga sekarang, dan mengajar sebagai dosen tetap di STTB The Way Jakarta Prodi Pendidikan Agama Kristen dengan jabatan fungsional L 200, serta menjadi dosen tamu di beberapa sekolah teologia di Jakarta dan sekitarnya. Aktif berkhotbah, menginjil dan menulis artikel di beberapa jurnal nasional. Kerinduan terdalam adalah mengabarkan injil dan menegakkan pengajaran yang benar dan alkitabiah.



Ruth Anna Marietta Sianturi lahir di Pematang Siantar pada tanggal 8 April 1993. Sejak kecil, Ruth telah menunjukkan ketertarikannya pada dunia pendidikan dengan melayani sebagai guru Sekolah Minggu, yang menjadi awal dari panggilan hidupnya dalam pendidikan Kristen. Keterlibatannya di bidang ini mendorongnya untuk melanjutkan pendidikan tinggi, di mana ia menyelesaikan studi S1 dan S2 di bidang Pendidikan

Agama Kristen di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta. Pengalaman ini semakin memperkuat passion-nya di dunia pendidikan yang terus menjadi pusat kehidupannya hingga saat ini. Saat ini, Ruth sedang menempuh studi S3 di bidang Pendidikan Agama Kristen di Universitas Kristen Indonesia. Dalam perjalanan akademiknya, Ruth didukung penuh oleh suaminya, Marthin Luther Simanungkalit, yang selalu memberikan dukungan dalam kariernya di dunia pendidikan. Bersama-sama, mereka juga aktif dalam pelayanan pemuda di

gereja, berfokus pada pembinaan dan pengembangan generasi muda. Dalam karier profesionalnya, Ruth telah mengukuhkan dirinya sebagai dosen muda yang berdedikasi. Sejak tahun 2019, ia mengajar di Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way, dengan mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Media Pembelajaran. Kepemimpinannya juga diakui ketika ia diangkat menjadi Kepala Program Studi Pendidikan Agama Kristen pada tahun 2019. Pada tahun 2024, ia diberi tanggung jawab baru sebagai Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di STTB The Way. Perjalanan Ruth dalam dunia pendidikan dan pelayanan mencerminkan dedikasi dan komitmennya terhadap pengajaran Kristen, baik secara akademis maupun praktis. Didukung oleh iman yang kuat dan keluarganya, Ruth terus menjadi inspirasi bagi para mahasiswanya serta komunitas yang ia layani.



Juandi Sakaro Situmorang adalah seorang hamba Tuhan yang aktif dalam pelayanan gereja maupun misi social kemanusiaan. Beliau tinggal di Jln Permat IX No.3a Perumahan Mustika Karangsatria - Bekasi bersama istrinya Eniatia Zalukhu dan kedua anaknya Joanna dan Joshua. Saat ini menjabat sebagai Gembala Sidang GKTI Agape Bekasi dan juga sebagai ketua umum Yayasan Lima

Roti Dua Ikan Indonesia. Beliau pernah membawa lembaga Yayasan Lima Roti Dua Ikan Indonesia menerima penghargaan dua kali dari Menteri Sosial RI: meraih Juara 2 sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2017 dan sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial yang aktif dalam penanggulangan Covid 19 tahun 2021. Selain aktif dalam pelayanan gereja dan sosial masyarakat, beliau juga aktif dalam dunia pendidikan, diantaranya mengelola beberapa PAUD dan juga melakukan pembinaan bagi guru PAUD dan pendirian PAUD baru. Bahkan saat ini menjalankan tanggung jawabnya sebagai dosen tetap di Prodi PAK STTB The Way.



Remegises Danial Yohanis Pandie, lahir di Kupang pada tanggal 06 September 1993. Penulis mempunyai latar belakang pendidikan S1 Teologi Kependetaan (STT Apolos Jakarta) dan S2 Pendidikan Agama Kristen (Universitas Kristen Indonesia). Penulis pernah memenangkan Penelitian Hibah Kementerian pendidikan dan kebudayaan RI 2021-2022 Bidang Sosial Humaniora. Penulis juga aktif sebagai penulis

artikel Jurnal, Editor Jurnal, Reviewer Jurnal, Pengelola Jurnal dan Penulis Buku. Saat ini penulis mengabdikan sebagai dosen di STT Bethel The Way Jakarta. Penulis juga mengajar di beberapa STT yang ada di area Jakarta dan sekitarnya.

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

di Era Digital



Di era digital yang serba cepat, pendidikan agama Kristen menghadapi tantangan sekaligus peluang besar. Buku ini hadir sebagai panduan praktis sekaligus refleksi mendalam bagi gereja, pendidik, dan keluarga dalam memanfaatkan teknologi modern untuk memperkuat iman dan karakter generasi muda. Buku ini ditulis oleh para dosen Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta, yang memadukan keahlian akademis dengan pengalaman praktis, menjadikannya referensi yang tak tergantikan bagi mereka yang ingin membawa pendidikan iman ke tingkat yang lebih tinggi.

Melalui pembahasan yang menarik dan mudah dipahami, buku ini mengeksplorasi integrasi teknologi dalam pengajaran Alkitab, dampak media sosial terhadap nilai-nilai kekristenan, serta strategi untuk mendidik generasi digital agar tetap berakar pada Firman Tuhan. Selain itu, buku ini juga mengupas etika penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sebagai orang percaya. Berdasarkan pengalaman dan kajian terkini, buku ini mengajak pembaca untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat penyebaran kasih Kristus tanpa kehilangan esensi ajaran iman yang murni. Pendidikan Agama Kristen di Era Digital adalah bacaan penting bagi guru agama, orang tua, pemimpin gereja, dan siapa saja yang ingin mendukung pertumbuhan iman di tengah dunia yang terus berubah.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Pendidikan

ISBN 978-623-500-736-6



9

786235

007366